

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati. Tujuan penelitian ini yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, resepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya, yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum, yang terjadi di lapangan.¹

Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau ungkapan responden yang sedang diamati, yang berarti melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar belakang. Jadi, jenis penelitian kualitatif deskriptif ialah penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta atau sofiate objek tertentu. Tujuan penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, menjelaskan, dan mengilustrasikan fakta-fakta yang ada, serta fakta dan permasalahan sederhana yang merupakan fakta nyata. Hal ini didasarkan pada kondisi implementasi metode tilawah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo

¹ Lexy J. Moleong, *Penelitian Kualitatis* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal 100

Kebumen. Oleh sebab itu, teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan wawancara, observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan permasalahan-permasalahan yang ada, baik permasalahan yang bersifat alamiah atau rekayasa manusia. Hal ini berdasarkan konteks masalah yang dikaji adalah penerapan metode tilawah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al-badar Bumirejo Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah yang berada di belakang Jalan Sarbini, belakang asrama polisi Kebumen. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Mei sampai Juli 2024.²

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan sumber informasi, peneliti dapat berkonsultasi dengan pihak majelis tempat penelitian kapan saja mengenai masalah yang akan diteliti. Peneliti memilih subjek yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian ini penerapan metode tilawah dalam

² Observasi pada tanggal 10 Januari 2024 di Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen

pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen yang dapat dijadikan subjek penelitian ini adalah:

1. Ustadzah Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen selaku pengajar dalam pembelajaran tilawah. Alasan subjek penelitian yang pertama disini adalah karena yang mengatur segala macam proses pembelajaran adalah seorang guru atau ustadzah, disini ustadzah bisa disebut sebagai pelaku utama (*the main actor*) dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan metode tilawah dalam proses pembelajaran. Peran guru atau ustadzah disini sangatlah penting, bagaimana cara seorang guru menerapkan metode tilawah tersebut, sehingga mampu membuat siswa yang dulunya belum bisa membaca kini menjadi bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan *nagham* atau lagu.
2. Santri Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen selaku santri yang telah belajar tilawah. Alasan memilih santri sebagai subjek penelitian yang kedua disini adalah, karena santri merupakan sasaran dan penentu keberhasilan apa yang sudah dikerjakan seorang guru. Apakah dengan metode tilawah yang telah diberikan santri mampu memahami materi yang diajarkan, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk menilai keberhasilan dalam penerapan metode tilawah dalam pembelajaran membaca al-qur'an.

Sedangkan objek dalam penelitian skripsi nanti adalah penerapan metode tilawah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan penelitian adalah memperoleh data valid.³ Dengan demikian, teknik pengumpulan data merupakan upaya untuk memperoleh data yang valid dan akurat yang dapat dijadikan sebagai unsur pembahasan dan pemecahan masalah. Jadi, untuk mendapatkan data yang valid dan akurat peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam dan membagi sebuah pertanyaan kemudian jawaban diserahkan kembali kepada peneliti melalui kertas untuk menganalisis jawaban tersebut.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian apapun, termasuk penelitian kualitatif dan digunakan untuk memperoleh informasi atau data sebagaimana tujuan penelitian.⁴ Jadi, yang dimaksud pada observasi ini ialah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek penelitian guna

³ Sugiyono, 2014, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, hal. 24

⁴ Rulam Ahmadi, M.Pd., 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 161

memperoleh gambaran yang lebih jelas. Karena dengan adanya observasi maka akan memperoleh pengalaman langsung dan mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh. Tentu, observasi ini merupakan teknik untuk meningkatkan kemampuan peneliti untuk memahami situasi yang rumit.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif khususnya dengan (interview) wawancara, yang pada pokoknya melibatkan identifikasi atau pemilihan pertanyaan terhadap para informan yang akan dijadikan sumber data.⁵ Tujuan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi atau gambaran tentang orang, peristiwa, dan kegiatan yang terjadi di masa lalu. Subjek penelitian ini adalah ustadzah dan seluruh santri Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen. Jadi, peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, pada saat proses wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan tertulis. Agar hasil wawancara dapat terekam secara akurat, dan peneliti mempunyai bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau sumber data, maka memerlukan alat-alat seperti buku catatan, berfungsi untuk mencatat semua

⁵*Ibid*, hal 119

percakapan dengan sumber data atau menggunakan laptop supaya langsung diketik, hp berfungsi untuk merekam ketika sedang wawancara dan memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan atau sumber data. Dengan adanya foto ini, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian akan lebih terjamin, karena peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Mahmud menjelaskan bahwa dokumen adalah suatu catatan tertulis yang memuat pertanyaan-pertanyaan tertulis yang dapat dibuat oleh seseorang atau pihak untuk keperluan pengujian suatu fakta, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi ke alamiah yang sulit didapat dan sulit ditemukan serta membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁶ Dokumentasi dapat berupa catatan, foto, buku, surat kabar/internet, majalah, agenda, dan data berupa film atau video. Metode dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dari sumber di lapangan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang:

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Op. Cit, hal. 183

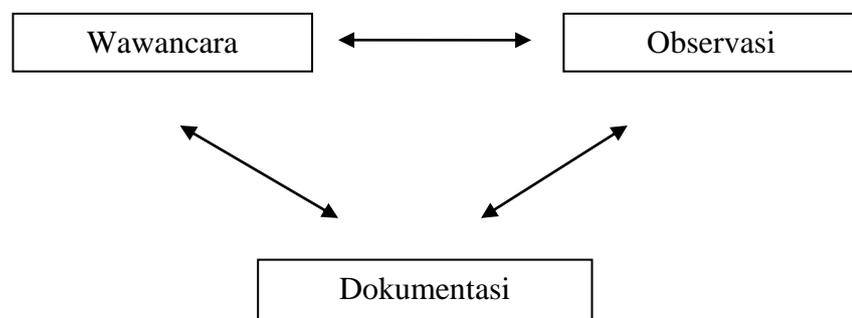
- a. Letak geografis, sejarah, struktur organisasi, data santri, data ustadz/ustadzah Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen
- b. Kegiatan pembelajaran di Majelis Tilawah Al-Badar Bumirejo Kebumen

4. Triagulasi Data

Dengan menggunakan teknik triangulasi data, peneliti akan mengumpulkan data dengan menggabungkan banyak teknik pengumpulan data yang ada.⁷

Dengan menggunakan teknik triangulasi data, seseorang akan mengetahui apakah data dinyatakan valid atau tidak. Dengan cara sekaligus melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap sumber data yang sama.

Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik pengumpulan data.



⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 241.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu upaya atau cara untuk mengubah data menjadi informasi agar ciri-ciri data tersebut dapat dipahami dan bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan, khususnya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data juga dapat dipahami sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk menarik kesimpulan

Teknik analisis data juga meliputi proses pencarian dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen secara sistematis, mengorganisasikan data kedalam kategori-kategori, mendeskripsikannya, menyusun menjadi pola, memilih apa yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Proses analisis data diawali dengan observasi terhadap seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yaitu metode observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar atau foto dan lain sebagainya.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Mahmud, reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, memfokuskan, pemusatan, pengabstraksian data dan modifikasi data mentah.⁸ Pada tahap reduksi, penulis merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka.

2. *Data Display* (penyajian data)

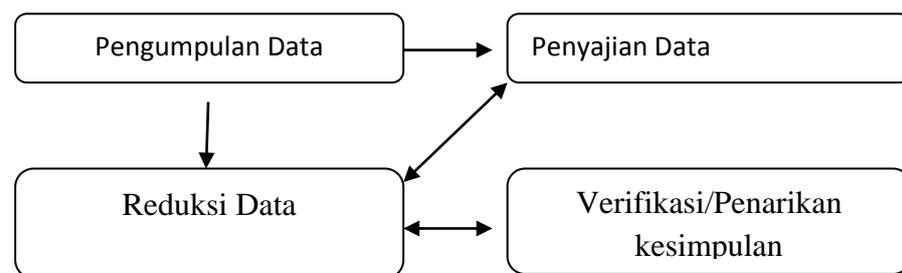
Menurut Farida Nugrahani, sajian data adalah kumpulan dari informasi yang memungkinkan penulis menarik simpulan dan mengambil tindakan.⁹ Melalui penyajian data ini, data diorganisasikan dan disusun dalam model relasional sehingga lebih mudah dipahami.

⁸ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan*, Op. Cit, hal. 93.

⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif*, dalam *Penulisan Pendidikan Bahasa*, Op. Cit, hal. 190

3. Conclusion Drawing/Verification

Menurut Mahmud, verifikasi data merupakan penjelasan tentang makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi yang terkait dengannya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi harus diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.¹⁰ Secara skematis proses analisis data di atas dapat dilihat pada bagan berikut:



Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bisa berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini bisa merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

¹⁰ Mahmud, Metode Penulisan Pendidikan, Op. Cit, hal. 93

F. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian kepustakaan. Berikut bagan kerangka pemikiran penelitian :

